

# Pengaruh Likuiditas terhadap Volatilitas Harga Saham Sido Muncul Tbk di BEI

Amita Fatmasari Dewi <sup>1</sup>, Diani Arditya Siwi Widhitmi <sup>2</sup>, Mukamad Rifqi Afianto Arrohman <sup>3</sup>, Ayu Lucy Larasatysa <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

amitafatmadewi@gmail.com<sup>1</sup>, widhidiani345@gmail.com<sup>2</sup>, rifqiafianto01@gmail.com<sup>3</sup>, larassaty.mnj@unusida.ac.id

## Abstrak

Pergerakan harga saham di pasar modal tidak hanya mencerminkan kondisi fundamental perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat likuiditas pasar. Likuiditas yang tinggi diyakini dapat menurunkan volatilitas harga saham karena mempermudah transaksi tanpa menyebabkan lonjakan harga. Namun, dalam konteks pasar berkembang seperti Indonesia, hubungan antara likuiditas dan volatilitas belum sepenuhnya dipahami dan sering menunjukkan hasil yang kontradiktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap volatilitas harga saham PT Sido Muncul Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta mengeksplorasi peran faktor internal dan eksternal sebagai variabel pendukung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham harian dari tahun 2022 hingga 2024. Volatilitas harga saham dihitung menggunakan standar deviasi dari log return harian, sedangkan likuiditas diukur menggunakan rasio lancar, cepat, dan kas. Analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan interpretasi pola hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara likuiditas dan volatilitas saham. Ketika rasio likuiditas tinggi, volatilitas saham cenderung menurun, sebagaimana terlihat pada tahun 2022. Sebaliknya, penurunan likuiditas pada tahun 2023 dan 2024 disertai dengan peningkatan volatilitas, mendukung teori bahwa likuiditas berperan sebagai penstabil harga saham. Menjaga likuiditas yang sehat penting bagi perusahaan untuk meredam ketidakstabilan harga saham. Implikasi praktis dari penelitian ini berguna bagi investor dalam menilai risiko pasar dan bagi manajemen perusahaan dalam mengelola kebijakan keuangan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti volume perdagangan, profitabilitas, dan faktor makroekonomi guna memperluas cakupan analisis.

**Kata Kunci:** *Likuiditas, Volatilitas Harga Saham, Current Ratio, Quick Ratio, Sido Muncul Tbk*

## Artikel Info

*Received:* 30 Juni 2025

*Accepted:* 15 Juli 2025

## Pendahuluan

Pasar modal memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara melalui aktivitas investasi dan pendanaan. Saham sebagai instrumen utama dalam pasar modal tidak hanya mencerminkan kepemilikan perusahaan, tetapi juga menjadi sumber keuntungan bagi investor. Salah satu faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham adalah likuiditas, yakni sejauh mana suatu saham dapat dibeli atau dijual tanpa memengaruhi harga pasar secara signifikan. Saham dengan tingkat likuiditas tinggi cenderung lebih stabil dan efisien dalam perdagangannya, sementara volatilitas harga saham menunjukkan tingkat fluktuasi yang mencerminkan risiko yang dihadapi investor (Rohyati, 2024). Namun, hubungan antara likuiditas dan volatilitas masih menjadi topik yang diperdebatkan karena hasil penelitian yang beragam.

Beberapa studi menyatakan bahwa likuiditas tinggi dapat meredam volatilitas karena volume transaksi yang besar menjaga kestabilan harga. Sebaliknya, ada pula penelitian yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volatilitas, terutama dalam kondisi pasar yang tidak stabil atau pada saham-saham yang likuiditasnya rendah (Rohyati, 2024). Konteks pasar berkembang seperti Indonesia menambah kompleksitas analisis ini, mengingat pengaruh dari faktor internal perusahaan seperti kinerja keuangan, dan eksternal seperti kondisi makroekonomi dan suku bunga, yang juga dapat memoderasi hubungan tersebut. Maka dari itu, perlu ada penelitian yang lebih mendalam untuk menelaah apakah hubungan antara likuiditas dan volatilitas harga saham dipengaruhi oleh variabel-variabel tersebut, khususnya pada saham yang menjadi sorotan investor.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) merupakan salah satu emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dikenal dengan kinerja stabil di sektor herbal dan farmasi. Meskipun demikian, pergerakan harga saham SIDO tetap mengalami dinamika yang dipengaruhi oleh faktor-faktor likuiditas dan kondisi pasar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap volatilitas harga saham SIDO dengan mempertimbangkan variabel moderasi berupa faktor internal dan eksternal. Dengan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan gambaran objektif dan menjawab inkonsistensi temuan dalam literatur sebelumnya (Rohyati, 2024). Hasil dari studi ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi investor dalam menyusun strategi investasi, tetapi juga bagi perusahaan dan regulator dalam merumuskan kebijakan pengelolaan aset serta stabilisasi pasar modal di Indonesia.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap volatilitas harga saham PT Sido Muncul Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antara variabel menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik, sehingga dapat memberikan pemahaman objektif mengenai dinamika pergerakan harga saham berdasarkan tingkat likuiditas yang dimiliki. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan data historis harga saham PT Sido Muncul Tbk selama periode tertentu yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia serta sumber lain yang relevan (Birri et al., 2021). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, dengan mengakses dan mengumpulkan data dari laporan keuangan dan harga saham yang telah dipublikasikan. Untuk mempermudah analisis, peneliti juga melakukan kajian literatur guna memahami konsep-konsep dasar mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pergerakan harga saham (Dzulfikar & Hermi, 2023). Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data dari beberapa publikasi resmi dan literatur ilmiah sebelumnya yang relevan (Hidayati & Sukmaningrum, 2021). Selanjutnya, proses analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring dan menyederhanakan data yang relevan dengan likuiditas dan volatilitas saham, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif untuk mempermudah pemahaman hubungan antarvariabel. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan dengan memverifikasi pola yang muncul dari data dan menghubungkannya dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah secara sistematis dan akurat (Indarwati, 2021).

## Hasil dan Pembahasan

Analisis ini memperkuat hipotesis bahwa likuiditas berperan sebagai peredam ketidakstabilan harga saham. Ketika rasio likuiditas meningkat, pergerakan harga saham menjadi lebih stabil karena jumlah pelaku pasar yang aktif turut menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran. Temuan ini sejalan dengan pandangan (Rohyati, 2024) yang menyatakan bahwa volume transaksi dan likuiditas pasar memiliki kontribusi penting dalam menekan volatilitas harga. Dalam kondisi pasar yang likuid, risiko harga yang ekstrem dapat ditekan karena adanya distribusi tekanan jual dan beli yang lebih merata (Selviani et al., 2022).

Data keuangan PT Sido Muncul Tbk menunjukkan bahwa pada tahun 2022, saat rasio likuiditas perusahaan dalam kondisi tinggi, volatilitas harga saham berada pada tingkat terendah, yaitu 20,6%. Sebaliknya, ketika rasio likuiditas menurun pada tahun 2023 dan 2024, tingkat volatilitas meningkat menjadi 24,5% dan 22,0%. Hal ini menunjukkan korelasi negatif antara kedua variabel yang mendukung penelitian sebelumnya seperti oleh (Madhani, 2024), yang menekankan bahwa perusahaan dengan likuiditas rendah cenderung memiliki harga saham yang lebih mudah berfluktuasi akibat spekulasi pasar. Liem & Said Kelana Asnawi (2024) juga mencatat bahwa volatilitas meningkat signifikan saat likuiditas pasar melemah karena berkurangnya daya serap pasar terhadap order besar (Wijaya & Meirisa, 2020).

Bukti empiris dari laporan keuangan PT Sido Muncul Tbk memperkuat pengamatan tersebut. Informasi rasio likuiditas tahunan yang diperoleh dari laporan keuangan dan data harga saham harian yang digunakan untuk menghitung standar deviasi log-return, membuktikan bahwa pergeseran likuiditas memengaruhi tingkat fluktuasi harga secara nyata. Dalam praktiknya, investor dapat menggunakan indikator likuiditas sebagai sinyal risiko dalam mengambil keputusan investasi, terutama dalam kondisi pasar yang sedang tidak stabil (Mamnunah et al., 2024). Dengan memahami peran likuiditas, investor dapat menyesuaikan strategi mereka untuk meminimalkan risiko kerugian akibat volatilitas (Maulani & Hurriyaturohman, 2020).

Dari sisi manajerial, temuan ini menjadi sinyal penting bagi perusahaan untuk menjaga kesehatan likuiditas sebagai bagian dari strategi stabilisasi saham. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang sehat cenderung mendapatkan kepercayaan lebih tinggi dari pasar, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap stabilitas harga saham dalam jangka panjang (Novalia et al., 2025). Selain itu, volatilitas yang rendah dapat meningkatkan daya tarik saham bagi investor institusional yang menghindari risiko ekstrem (Nugrahapsari & Arsanti, 2018). Oleh karena itu, menjaga rasio likuiditas yang optimal tidak hanya berdampak pada operasional perusahaan, tetapi juga terhadap persepsi pasar dan harga saham di bursa (Wahyuni et al., 2021).

### Hubungan Likuiditas dan Volatilitas Harga Saham

Likuiditas saham mencerminkan kemudahan saham diperdagangkan di pasar tanpa mengubah harga secara drastis. Tingkat likuiditas sebuah saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk volume transaksi, jumlah investor yang aktif berpartisipasi dalam perdagangan, serta struktur pasar itu sendiri. Berdasarkan analisis data historis saham PT Sido Muncul Tbk dari tahun 2022 hingga 2024, terlihat bahwa ada hubungan signifikan antara tingkat likuiditas dan volatilitas harga saham. Pada periode dengan tingkat likuiditas tinggi (diwakili oleh volume transaksi yang meningkat), volatilitas harga saham cenderung rendah. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham menjadi lebih stabil ketika ada banyak pembeli dan penjual yang aktif di pasar (Ferina & Sunarto, 2024). Sebaliknya, pada periode ketika likuiditas menurun—

misalnya, saat volume transaksi turun atau aktivitas perdagangan melambat—terjadi lonjakan volatilitas yang signifikan. Fluktuasi harga saham menjadi lebih besar karena setiap transaksi memiliki dampak yang lebih besar terhadap pergerakan harga. Temuan ini mendukung teori bahwa likuiditas berperan sebagai peredam ketidakstabilan harga (Khairunisa & Nazir, 2022).

Untuk membuktikan hubungan ini secara kuantitatif, dilakukan analisis menggunakan dua indikator utama: rasio likuiditas dan standar deviasi harga saham sebagai pengukur volatilitas. Data rasio likuiditas diambil dari laporan keuangan tahunan PT Sido Muncul Tbk untuk periode 2022–2024, sementara volatilitas harga saham dihitung berdasarkan perubahan harga harian selama periode yang sama.

Tabel 1. Tabel Rasio Likuiditas PT Sido Muncul Tbk

Periode	Rasio Likuiditas	Rasio Cepat	Rasio Kas
2024	10,64	8,50	4,27
2023	9,91	7,46	4,17
2022	12,01	8,60	5,77

Dari tabel di atas, terlihat bahwa rasio likuiditas kas dan rasio cepat relatif stabil selama tiga tahun terakhir, tetapi cenderung menurun sedikit dari tahun 2022 ke 2024. Rasio kas juga menunjukkan tren penurunan, meskipun masih cukup tinggi, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cadangan kas yang kuat untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

### Volatilitas Harga Saham PT Sido Muncul Tbk

Volatilitas harga saham dalam penelitian ini dihitung menggunakan standar deviasi dari log return harian saham PT Sido Muncul Tbk, yang mencerminkan fluktuasi harga dalam jangka pendek sebagai indikator risiko pasar (Putra et al., 2021).

Tabel 2. Tabel Log Return

Date	Adj Close	Log Return
Dec-1 2024	567.06.00	-
Nov-05 2024	536.20.00	-0.0556
Oct-1 2024	568.83	0,420833333
Sep-01 2024	620.12.00	0,625694444
Aug-1 2024	615.46.00	-0.0075
Jul-01 2024	676.07.00	0,684722222
Jun-01 2024	722.70	0,478472222
May-1 2024	663.23.00	-0.0821
Apr-01 2024	563.29.00	-0.1509
Mar-01 2024	558.75	-0.0080
Feb-01 2024	463.35.00	-0.1743
Jan-01 2024	476.98	0,204166667
Dec-1 2023	466,948,400	-
Nov-01 2023	452.05.00	-0.0319
Oct-1 2023	522.79	1,086111111
Sep-01 2023	549.38.00	0,353472222
Aug-1 2023	567.10.00	0,224305556
Jul-01 2023	646.85	0,974305556
Jun-01 2023	613.29.00	-0.0519
May-1 2023	615.00.00	0.0028
Apr-01 2023	662.74	0,538194444
Mar-01 2023	600.61	-0.0935
Feb-01 2023	625.98	0,293055556
Jan-01 2023	662,747,700	-
Dec-1 2022	650.46.00	-
Nov-01 2022	664.05.00	0,138194444
Oct-1 2022	600.61	-0.0954
Sep-01 2022	749.54.00	1,722916667
Aug-1 2022	845.92	0,893055556
Jul-01 2022	862.84	0,138888889
Jun-01 2022	775.97	-0.1009
May-1 2022	842.01.00	0,592361111
Apr-01 2022	975.00.00	1,096527778

Tabel 3. Tabel Volatilitas Harga Saham PT Sido Muncul Tbk

Tahun	Volatilitas Harian (%)	Volatilitas Tahun (%)
2022	0,088888889	20.06
2023	0,105555556	24.05.00
2024	0,096527778	22.00

Keterangan:

- Volatilitas Harian : Dihitung sebagai deviasi standar dari log return harga saham harian.
- Volatilitas Tahunan : Diperoleh dengan mengalikan volatilitas harian dengan akar kuadrat jumlah hari perdagangan dalam setahun ( $\pm 252$  hari):

$$\text{Volatilitas Tahunan} = \text{Deviasi Standar Harian} \times \sqrt{252}$$

Perhitungan:

- Tahun 2022:

$$\text{Volatilitas Tahunan} = 0.0128 \times \sqrt{252} = 0,0128 \times 15,8745 = 20,6\%$$

- Tahun 2023:

$$\text{Volatilitas Tahunan} = 0.0152 \times \sqrt{252} = 0,0152 \times 15,8745 = 24,5\%$$

- Tahun 2024:

$$\text{Volatilitas Tahunan} = 0.0139 \times \sqrt{252} = 0,0139 \times 15,8745 = 22,0\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada tahun 2022, ketika rasio likuiditas berada pada tingkat tertinggi, volatilitas harga saham tercatat paling rendah sebesar 20,6%. Namun, pada tahun 2023 dan 2024, ketika rasio likuiditas menurun, volatilitas harga saham mengalami kenaikan masing-masing menjadi 24,5% dan 22,0%, yang memperkuat temuan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap volatilitas saham (Putra et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa penurunan kemampuan investor untuk melakukan transaksi jual beli dengan cepat tanpa memengaruhi harga cenderung memperbesar fluktuasi harga saham, terutama jika diperparah oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan sentimen pasar (Dzulfikar & Hermi, 2023).

### Hubungan Likuiditas dan Volatilitas

Pola negatif yang konsisten antara likuiditas dan volatilitas harga saham PT Sido Muncul Tbk, di mana peningkatan rasio likuiditas diikuti oleh penurunan fluktuasi harga (Agung Putra Raneo & Fida Muthiab, 2018). Temuan ini sejalan dengan teori bahwa likuiditas yang tinggi memungkinkan pasar menyerap order besar tanpa menyebabkan lonjakan harga yang tajam (Agung Putra Raneo & Fida Muthiab, 2018). Studi lain juga menegaskan bahwa volume transaksi berperan penting sebagai penentu tingkat volatilitas, sehingga pasar dengan likuiditas baik cenderung lebih stabil (Riaman et al., 2017). Dengan demikian, likuiditas dapat dianggap sebagai peredam ketidakpastian harga di pasar modal Indonesia (Andis et al., 2021).

Pada periode dengan likuiditas tinggi seperti pada tahun 2022, dimana volume transaksi yang besar meminimalkan dampak setiap order tunggal terhadap pergerakan harga (Rohmiatun, 2019). Banyaknya pembeli dan penjual aktif di pasar menciptakan kedalaman pasar (market depth) yang merata, sehingga harga bergerak dalam kisaran sempit (Ramadhani et al., 2025). Selain itu, rasio likuiditas yang tinggi sering kali mencerminkan kekuatan fundamental perusahaan, seperti arus kas operasional yang solid dan struktur modal yang sehat (Sianturi, 2024). Kombinasi kedalaman pasar dan keyakinan investor inilah yang mengurangi intensitas fluktuasi harga saham.

Sebaliknya, pada periode likuiditas rendah seperti pada tahun 2023, dimana penurunan volume transaksi membuat harga saham lebih rentan terhadap perubahan akibat setiap transaksi tunggal (Sirait et al., 2021). Hal ini tercermin dari lonjakan volatilitas hingga mencapai 24,5% pada tahun tersebut, jauh di atas tingkat pada masa likuiditas tinggi (Maulani & Hurriyaturohman, 2020). Ketidakpastian mengenai kemampuan cepatnya eksekusi order memicu perilaku spekulatif, di mana investor cenderung menahan keputusan hingga volume kembali menguat (Sukmana, 2023). Akhirnya, likuiditas rendah dan ketidakpastian pasar berkolaborasi memicu fluktuasi harga yang lebih ekstrim.

### Kesimpulan

Analisis terhadap PT Sido Muncul Tbk menunjukkan adanya hubungan negatif antara likuiditas dan volatilitas harga saham, di mana rasio likuiditas yang tinggi cenderung menurunkan volatilitas harga saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa likuiditas memegang peran krusial dalam menjaga stabilitas harga saham di pasar modal. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk memelihara tingkat likuiditas yang sehat guna meningkatkan kepercayaan investor serta meredam fluktuasi harga saham secara drastis. Selain itu, investor dapat mempertimbangkan rasio likuiditas sebagai salah satu indikator dalam mengevaluasi risiko investasi mereka. Untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, variabel tambahan seperti profitabilitas, volume transaksi, dan faktor eksternal seperti kebijakan moneter dapat dimasukkan agar analisis menjadi lebih komprehensif dan hasilnya lebih representatif.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan jurnal ini. Masih banyak kekurangan dari jurnal ini sehingga kritik dan saran penulis terima dengan tangan terbuka. Semoga jurnal yang peneliti susun dapat bermanfaat dan berdampak pada lingkungan sekitar dan orang lain.

## Referensi

- Andis, Mahfudnurnajamuddin, & Suriyanti. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Tata Kelola*, 8(1), 121–142. <https://doi.org/10.52103/tatakelola.v8i1.475>
- Birri, M. M. S., Surono, Djadjuli, mohamad, Muzayyanah, & Sari, F. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap Harga Saham Effect of Earnings Per Share, Price Earning Ratio and Price to Book Value on Stock Prices. *Journal Economics and Management (JECMA)*, 2(1), 57–62.
- Dzulfikar, D., & Hermi. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Sektor Finansial Tahun 2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3341–3348. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18122>
- Ferina, M. W., & Sunarto, S. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Volume Perdagangan Saham Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 4154–4161. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.8632>
- Hidayati, N., & Sukmaningrum, P. S. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Emiten Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(6), 706–713. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20216pp706-713>
- Indarwati, S. (2021). Benarkah Suku Bunga Memengaruhi Volatilitas Pasar Saham Syariah? *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(1), 56-74. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i1.2780>
- Khairunisa, N., & Nazir, N. (2022). Pengaruh Leverage, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 833–844. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14419>
- Liem, T., & Said Kelana Asnawi. (2024). Apakah Volume Transaksi Mendorong Volatilitas Terhadap Harga Saham? *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*, 2(1), 116–124. <https://doi.org/10.62017/jimea.v2i1.2375>
- Madhani, A. O. (2024). Dinamika Volatilitas Indeks Harga Saham Dan Indikator Makroekonomi: Mengelola Optimisme Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di Era Vuca. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 4(5), 1-7. <https://doi.org/10.17977/um066v4i52024p5>
- Mamnunah, L., R.M. Putri, E., Apriliani, E., & Wahyuningsih, N. (2024). Analisis Volatilitas dan Value at Risk pada Franklin Global Sukuk Luxembourg menggunakan model GARCH dan KF-GARCH. *Limits: Journal of Mathematics and Its Applications*, 21(1), 13-27. <https://doi.org/10.12962/limits.v21i1.14541>
- Maulani, D., & Hurriyaturrohman, H. (2020). Interaksi Dinamis Volatilitas Imbal Hasil Saham dan Volume Transaksi Perdagangan di Bursa Efek Indonesia. *Inovator*, 9(2), 128. <https://doi.org/10.32832/inovator.v9i2.3552>
- Novalia, F., Yamasitha, Y., & Muhammad Pondrial. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Inflasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Food and Beverage Periode 2019-2023. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(3), 655–668. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i3.2033>
- Nugrahapsari, R. A., & Arsanti, I. W. (2018). Analisis Volatilitas Harga Cabai Keriting di Indonesia dengan Pendekatan ARCH GARCH. *Jurnal Agro Ekonomi*, 36(1), 25. <https://doi.org/10.21082/jae.v36n1.2018.25-37>
- Putra, F. H., Marseto, M., & Sishadiyati, S. (2021). Analisis Pengaruh Ekonomi Makro dan Indeks Bursa Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Syntax Idea*, 3(7), 1598–1611. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i7.1333>
- Putra, R. F., Almufidah, E. Z., & Anwar, C. (2024). Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Fokus pada Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 2(2), 78–85. <https://doi.org/10.55732/nemr.v2i2.1436>
- Raneo, A.P., & Fida Muthiab. (2018). Penerapan Model GARCH Dalam Peramalan Volatilitas di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(2018), 194–202.
- Ramadhani, M. R., Safira, V., Manurung, T. A., & Lubis, P. K. D. (2025). Pengaruh Volume Perdagangan dan Closing Price terhadap Return Saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk tahun 2014-2024. *Journal of Law, Education and Business*, 3(1), 353–365. <https://doi.org/10.57235/jleb.v3i1.5794>
- Rohyati, R., Rokmah, F. P. N., Syazeedah, H. N. U., Fitriyaningrum, R. I., Ramadhan, G., & Syahwildan, M. (2024). Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 909–918. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v3i1.133>
- Riaman, R., Subartini, B., & Sukono, F. (2017). Pengaruh Tingkat Bunga Terhadap Penentuan Harga Suatu Kontrak Opsi Pada Model Black- Scholes. *Jurnal Matematika Integratif*, 12(2), 83-88. <https://doi.org/10.24198/jmi.v12.n2.11919.83-88>
- Rohmiatun, E. T. (2019). Analisis Ratio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Astra Agro Lestari Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018). *Greenomika*, 1(2), 85–95.
- Selviani, M., Fredy, H., & Shinta Budi Astuti. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur

- Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 2(2), 95–106. <https://doi.org/10.35814/jiap.v2i2.3816>
- Sianturi, D. J. A. (2024). Fluctuating Commodity Prices' Effect on Indonesian Coal and Palm Oil. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 8(1), 67–84. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2024.v8.i1.5916>
- Sirait, J., Purwohedi, U., & Noviarini, D. (2021). Pengaruh Volatilitas Laba, Leverage Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Price to Book Value Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 397–415. <https://doi.org/10.21009/japa.0202.12>
- Sukmana, S. Y. (2023). Pengaruh share repurchase dan likuiditas terhadap volatilitas saham. In *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(5), 1194–1203. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i5.23995>
- Wahyuni, M. F., Saiful, S., & Nikmah, N. (2021). Pengaruh Rasio-Rasio Modal Kerja Dan Arus Kas Operasi Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Fairness*, 7(2), 111–126. <https://doi.org/10.33369/fairness.v7i2.15151>
- Wijaya, T., & Meirisa, F. (2020). Pengaruh Perilaku Herding dan Volatilitas IHSG terhadap Return Pasar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 91-104. <https://doi.org/10.33603/jibm.v3i2.2513>